

Sosialisasi untuk Meningkatkan Kesadaran Konsumen dalam Memilih Makanan Kemasan yang Sehat dan Aman kepada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

¹⁾Amelia Rahmaniah*, ²⁾Kamalia Rohana, ³⁾Dini Awwalia, ⁴⁾M. Sanusi Helmi, ⁵⁾Muhammad Noor Ridani
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia
Email Corresponding: amelia Rahmaniah@uin-antasari.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sosialisasi Kemasan Aman Perlindungan Konsumen	<p>Pentingnya kesadaran konsumen dalam memilih kemasan harus diperhatikan, karena Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen memberikan amanat terhadap pelaku usaha bahwa di dalam setiap kemasan produk baik wajib mencantumkan informasi yang jelas baik berupa tanggal kedaluwarsa, komposisi produk, serta informasi gizi yang tercantum di dalamnya. Namun faktanya, banyak di antara konsumen tidak memperhatikan terkait informasi penting pada kemasan makanannya karena menganggap kemasan pada makanan tidak terlalu penting. Sebagai upaya meningkatkan literasi hukum dan pengabdian kepada masyarakat mengenai pentingnya ketelitian konsumen terhadap kemasan aman, Dekan Fakultas Syariah dan Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Konsumen Cerdas: Pilih Makanan Kemasan Aman dan Sehat" yang diadakan di Aula Bhayangkari Mathilda Batlayeri pada Minggu, 3 Desember 2023 dan diikuti sebanyak 70 peserta dari Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Pemaparan materi disertai tanya jawab digunakan sebagai metode pada pengabdian ini. Materi yang disampaikan terkait dengan bagaimana memperhatikan kemasan makanan yang aman sesuai dengan peraturan Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, dan BPOM yang melakukan pengawasan terhadap peredaran barang terkait tanggal kedaluwarsa dan informasi gizi pada kemasan. Setelah dilakukan diskusi dan tanya jawab, para mahasiswa yang mulanya belum memperhatikan terkait keamanan pada kemasan makanan yang mereka beli, dari hasil kegiatan ini diharapkan para mahasiswa lebih selektif lagi dalam memilih makanan karena kesehatan dan pentingnya literasi hukum harapan dari lahirnya Undang-undang Perlindungan Konsumen bisa tercapai.</p>
Keywords: Socialization Safe Packaging Consumer Protection	ABSTRACT <p>The importance of consumer awareness in choosing packaging must be considered, because Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection mandates that business actors must include clear information in every good product packaging in the form of expiration dates, product composition, and nutritional information contained therein. But in fact, many consumers do not pay attention to important information on their food packaging because they think that the packaging on food is not too important. As an effort to improve legal literacy and community service regarding the importance of consumer scrutiny of safe packaging, the Dean of the Faculty of Sharia and Sharia Economic Law Students of UIN Antasari Banjarmasin carried out community service with the theme "Smart Consumers: Choose Safe and Healthy Packaged Food" held at the Bhayangkari Mathilda Batlayeri Hall on Sunday, December 3, 2023 and attended by 70 participants from UIN Antasari Banjarmasin students. Material presentation accompanied by questions and answers was used as a method in this service. The material presented was related to how to pay attention to safe food packaging in accordance with the regulations of the Health Office, Trade Office, and BPOM which supervise the circulation of goods related to expiration dates and nutritional information on packaging. After discussions and questions and answers, students who initially did not pay attention to the safety of the food packaging they bought, from the results of this activity it is hoped that students will be more selective in choosing food because of health and the importance of legal literacy, the hope of the birth of the Consumer Protection Law can be achieved.</p>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Perilaku masyarakat pada era digitalisasi secara tidak langsung mempengaruhi tingginya daya beli dan perilaku konsumtif di masyarakat. mudahnya akses terhadap pasar menjadikan bermacam peluang dan kecurangan berjalan lurus. Oleh karena itu masyarakat diharapkan lebih selektif dalam memilih makanan kemasan yang aman karena beragamnya perilaku pedagang dalam menjalankan bisnis (Hidayat & Rahmaniah, 2019). Pembelian yang dilakukan masyarakat biasanya tidak terlalu memperhatikan terkait kemasan, padahal dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen mengamanatkan bahwa pelaku usaha berkewajiban mencantumkan berbagai informasi pada kemasan seperti komposisi, informasi gizi, bahkan tanggal kedaluwarsa (Sianturi dkk., 2022).

Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 31 Tahun 2018 tentang Pencantuman Informasi Nilai Gizi terhadap UMKM yang memiliki produk makanan dan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2019 tentang Nilai Gizi pada label kemasan. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga dan melindungi konsumen baik dari segi hukum bertransaksi sekaligus kesehatan (Arza dkk., 2022). Dengan sosialisasi ini diharapkan edukasi terhadap kesadaran gizi juga tersampaikan sebagai tindakan preventif terkait keamanan makanan sekaligus perbaikan kesehatan makanan yang dikonsumsi mahasiswa (Atasasih, 2022).

Sosialisasi “Konsumen Cerdas: Pilih Makanan Kemasan Aman dan Sehat” merupakan panduan yang dilakukan Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan didampingi Dekan Fakultas Syariah dalam rangka pengabdian kepada masyarakat sekaligus pemenuhan tugas dari Mata Kuliah Hukum Perlindungan Konsumen. Untuk menyadarkan para konsumen terkait hak-hak yang seharusnya didapatkannya serta kewajiban konsumen yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999, maka diperlukan literasi hukum yang menunjang pengetahuan mereka (Ainaya dkk., 2023).

Undang-undang tersebut jelas mengatakan pada Pasal 7 bahwa pelaku usaha wajib memberikan informasi yang jelas pada kemasan termasuk komposisi, tanggal kedaluwarsa, informasi gizi, dan lain-lain. Untuk memberikan transparansi kepada konsumen terkait makanan yang dikonsumsi. Sosialisasi ini juga menjadi salah satu upaya meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya di kalangan mahasiswa sebagai orang yang lingkungan hidupnya dikelilingi dengan makanan dengan kemasan yang semuanya serba instan. Mahasiswa yang kebanyakan dari mereka masih remaja kadang mereka suka jajan makan sembarangan bersama teman-temannya padahal sudah bukan menjadi rahasia umum lagi bahwa makanan jajanan biasanya banyak mengandung bahan pengawet bahkan makanan jajanan akan menimbulkan efek yang sangat mengerikan kepada orang yang mengonsumsinya apabila terdapat di dalamnya bahan biologis dan juga yang bersifat kimiawi (Berliana dkk., 2021). Pola konsumsi makan remaja biasanya tidak teratur, mereka suka membeli makanan ramah biaya, bahkan sering tidak sarapan ataupun makan siang. Hal tersebut menjadi sangat memprihatinkan mengingat mereka merupakan generasi penerus bangsa dan diharapkan makanan yang mereka konsumsi aman dan sehat (Putri dkk., 2020).

Konsumen yang selama ini kurang memperhatikan terkait bagaimana keamanan kemasan dari makanan yang mereka konsumsi, padahal pedoman mengenai hak dan kewajiban konsumen dan pelaku usaha telah dijabarkan secara lengkap pada UUPK, khususnya pada hal kelengkapan mengenai informasi yang harus dicantumkan pada kemasan makanan. Menjadi jawaban atas tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan penulis. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan semua konsumen menjadi lebih selektif dalam memilih makanan dengan memperhatikan bagaimana kemasan tersebut serta kelengkapan informasi yang terkandung di dalamnya dan juga dapat memperhatikan keamanan dan kesehatan dirinya apabila mengonsumsi dan memilih makanan kemasan yang aman dan sehat.

II. MASALAH

Kesadaran konsumen dalam memilih makanan yang sehat dan aman menjadi sebuah perhatian penting di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Masalah ini muncul karena kurangnya kesadaran dan informasi yang memadai tentang kriteria memilih makanan yang baik bagi kesehatan dan keamanan. Dalam lingkungan kampus, tren makanan kemasan sering menjadi pilihan utama karena praktis dan mudah diperoleh. Namun, kebanyakan mahasiswa belum sepenuhnya memahami pentingnya memilih makanan yang sesuai dengan standar keamanan dan kebersihan. Hal ini dapat meningkatkan risiko konsumsi makanan yang tidak sehat atau kadaluwarsa, berkontribusi pada masalah kesehatan jangka panjang.

Mengatasi masalah ini memerlukan pendekatan berbasis edukasi dan sosialisasi yang kuat. Kegiatan sosialisasi dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, atau kampanye pendidikan yang menyoroti

pentingnya memahami label, tanggal kedaluwarsa, bahan-bahan yang digunakan, serta dampaknya bagi kesehatan. Untuk mendorong partisipasi mahasiswa dalam diskusi, atau kegiatan aktif lainnya juga dapat meningkatkan kesadaran mereka terkait pentingnya memilih makanan kemasan yang tepat. Dengan pendekatan komprehensif seperti ini, diharapkan kesadaran konsumen mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap pentingnya memilih makanan kemasan yang sehat dan aman dapat meningkat, membawa dampak positif bagi kesehatan dan kualitas hidup mereka.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Sosialisasi

III. METODE

Metode yang dipakai adalah metode Pengabdian Masyarakat melalui sosialisasi yang berisi tentang bagaimana meningkatkan kesadaran konsumen dalam memilih makanan kemasan yang sehat dan aman. Program sosialisasi kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang diadakan di Aula Bhayangkari Mathilda Batlayeri untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam memilih makanan kemasan yang sehat dan aman. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya memilih makanan kemasan yang aman, sehat, dan sesuai dengan kebutuhan nutrisi tubuh. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Bhayangkari Mathilda Batlayeri pada hari Minggu 3 Desember 2023 ini mencapai 70 orang peserta dari mahasiswa. Tim sosialisasi terdiri Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, dan 4 Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Materi diberikan secara langsung yang dimulai dari jam 12.00-13.00 WITA. Adapun tahapan yang dilakukan dalam sosialisasi memilih makanan kemasan yang sehat dan aman yaitu:

- a. Membuat spanduk tentang pentingnya pemilihan makanan kemasan yang sehat dan aman.



Gambar 2. Spanduk Sosialisasi Konsumen Cerdas "Pilih Makanan Aman Dan Sehat"

- b. Pemaparan materi dan tanya jawab bersama Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terkait materi tersebut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi sosialisasi yang diangkat, merupakan hasil dari survei yang sebelumnya dilakukan kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, survei dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan berbagai kalangan mahasiswa yang ada di universitas tersebut, dari hasil survei menunjukkan bahwa kebanyakan dari mereka masih belum paham bagaimana membedakan makanan dalam bentuk kemasan yang baik dan benar (Wahyuningsih dkk., 2021), hampir kebanyakan dari mereka ketika ditanya mengenai konsumsi makanan kemasan, mereka menjawab selalu mengonsumsi makanan kemasan yang mereka lihat itu enak dan kekinian (viral) karena mereka suka mencoba hal baru, tanpa memperhatikan jenis kemasan, kualitas, suhu makanan, dan juga komposisi dari makanan kemasan tersebut. Hal tersebut dikhawatirkan akan berdampak pada pencernaan mahasiswa dan akan menyebabkan mahasiswa sakit pencernaan, sakit perut dan lain-lain. Tetapi kekhawatiran itu dapat dikurangi dengan cara meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya memilih makanan kemasan yang baik dan sehat. Oleh karena itu menyebabkan perlunya tim pengabdian masyarakat ini untuk melakukan sosialisasi kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan cara tim pengabdian masyarakat meminta sedikit waktu kepada para mahasiswa disela kegiatan yang mereka adakan di aula Bhayangkari Mathilda Batlayeri.

Pada sosialisasi yang dilakukan kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tersebut tim menyampaikan materi tentang “konsumen cerdas: dalam memilih makanan kemasan aman dan sehat” dan juga tim memberikan penjelasan terkait dengan perbedaan makanan kemasan dan makanan segar, strategi untuk menjadi konsumen cerdas dalam memilih makanan kemasan, serta memberikan contoh tentang produk makanan kemasan yang aman dan juga sehat.



Gambar 3. Pemaparan Materi Sosialisasi “Konsumen Cerdas Pilih Makanan Kemasan Aman Dan Sehat.” dan juga Menjelaskan tentang Strategi Dalam Makanan Kemasan Yang Aman Dan Sehat.

Strategi dalam memilih makanan kemasan yang aman dan sehat meliputi: memperhatikan jenis bahan kemasan makanan, kondisi kemasan makanan, perhatikan label BPOM dan Halal pada kemasan, cek kadaluwarsa makanan, kandungan gizi makanan, serta suhu makanan (Adhilla dkk., 2023). Adapun contoh dari produk makanan kemasan yang aman dan sehat adalah seperti makanan organik yang dikemas dan sebelumnya ditanam tanpa pestisida, makanan rendah garam, serta makanan Non-GMO, dan tanpa bahan pengawet yang berbahaya yang mana seluruh produk makanan kemasan yang mengandung bahan tersebut dapat menyebabkan masalah kesehatan pada orang yang mengonsumsinya di kemudian hari (Cahyaningrum, 2022).



Gambar 4. Setelah Pemaparan Materi Yaitu Tanya Jawab Dan Kesimpulan Materi Yang Disampaikan Serta Ucapan Terima Kasih Kepada Para Partisipan Yang Bersedia Hadir Mengikuti Sosialisasi.

Sepanjang sosialisasi para mahasiswa sangat tertarik dan bersemangat dalam berinteraksi ataupun bertanya tentang bahan-bahan makanan yang perlu dihindari, serta terkait penjelasan lebih lanjut dalam strategi memilih makanan kemasan yang aman dan juga sehat. Serta mereka sangat tertarik dalam cara membedakan dan mengklasifikasikan makanan kemasan yang tidak layak konsumsi. Setelah sosialisasi berakhir, pemahaman mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin di aula Bhayangkari Mathilda Batlayeri semakin meningkat, sehingga mereka mendapatkan pengetahuan baru tentang bagaimana menjadi konsumen cerdas dalam memilih makanan kemasan yang aman dan sehat, serta dalam mengklasifikasikannya.



Gambar 5. Foto bersama dengan seluruh partisipan kegiatan sosialisasi

V. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk sosialisasi mengenai kesadaran memilih kemasan makanan yang aman dan sehat, dilakukan dengan cara pemaparan materi terhadap audiens dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab. Salah satu manfaat dari kegiatan ini mahasiswa menjadi lebih hati-hati dalam membeli makanan kemasan, dan mengetahui strategi dalam memilih makanan kemasan yang aman, serta selalu memperhatikan komposisi makanan kemasan yang mereka beli. Dari sosialisasi ini penulis

berharap agar apa yang disampaikan pada sosialisasi tersebut dapat menjadi suatu kebermanfaatannya materi yang disampaikan dapat selalu diterapkan, bukan hanya sampai di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, tetapi kepada seluruh masyarakat luas yang dalam sehari-harinya sering mengonsumsi makanan kemasan. Pada pengabdian masyarakat dan penelitian selanjutnya, kami menyarankan agar memberikan pemahaman kepada produsen mengenai bagaimana standar kemasan yang sesuai menurut Undang-undang Perlindungan Konsumen, Peraturan Dinas Kesehatan dan BPOM. Sehingga perilaku jual beli antara produsen dan konsumen bisa lebih baik sekaligus menyempurnakan dari kekurangan pengabdian dan penelitian kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhilla, P. N., Ekowati, D., Nawarcono, W., & Sukmarani, W. (2023). Pengaruh BPOM, Logo Halal, Dan Logo Green Dot Pada Kemasan Kosmetik Wardah Terhadap Keputusan Pembelian. *Prosiding Seminar SeNTIK*, 7(1), 148–155.
- Ainaya, C. D., Imaningsih, N., & Fadil, C. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Inovasi Makanan Sehat Sebagai Ide Bisnis Di Kelurahan Kepanjen Kidul, Blitar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1238>
- Arza, P. A., Oktaviandra, S., Resmiati, R., & Zaqna, F. (2022). Edukasi Gizi Tentang Pentingnya Membaca Label Kemasan Produk Pangan dan Perlindungan Konsumen pada Siswa SMP. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.5780>
- Atasasih, H. (2022). Sosialisasi “Isi Piringku” Pada Remaja Putri Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 116–121. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.4685>
- Berliana, A., Abidin, J., Salsabila, N., Maulidia, N. S., Adiyaksa, R., & Siahaan, V. F. (2021). Penggunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Boraks dan Formalin Dalam Makanan Jajanan. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.36086/salink.v1i2.952>
- Cahyaningrum, N. D. (2022). Efisiensi Usaha Pada Produk Tempe Kedelai Non-GMO Di Rumah Kedelai Grobogan. *Agrista*, 10(3), Article 3. <https://jurnal.uns.ac.id/agrista/article/view/66663>
- Hidayat, M. R., & Rahmania, A. (2019). Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Sentra Antasari Banjarmasin Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *JOURNAL OF ISLAMIC AND LAW STUDIES*, 3(2). <https://doi.org/10.18592/jils.v3i2.3247>
- Putri, R. A., Shaluhayah, Z., & Kusumawati, A. (2020). Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Perilaku Makan Sehat Pada Remaja SMA Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(4), Article 4.
- Sianturi, R. W. P., Siburian, S. M., Rogers, M., & Sinaga, L. V. (2022). Tinjauan Yuridis Terhadap Perlindungan Konsumen Atas Beredarnya Makanan Kadaluwarsa. *JURNAL RETENTUM*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.46930/retentum.v4i2.2784>
- Wahyuningsih, N., Martaningsih, S. T., & Supriyanto, A. (2021). *Makanan Sehat Dan Bergizi Bagi Tubuh*. Penerbit K-Media.